



## OPTIMALISASI PEMANFAATAN LAHAN PERKEBUNAN

**Almasdi Syahza**  
 almasdi.syahza@lecturer.unri.ac.id  
 http://almasdi.staff.unri.ac.id  
**LPPM Universitas Riau**



1

## Pembangunan Perkebunan dan Kesejahteraan Masyarakat

Keterangan	Tahun									
	1995	1998	2003	2006	2009	2012	2014	2016	2018	2020
Indek Kesejahteraan	0.49	-1.09	1.72	0.18	0.12	0,43	0,27	0,31	0,16	0,24
Multiplier Effect Ekonomi (Sawit)	-	-	4,23	2,48	3,03	3,28	3,43	2,82	1,93	1,87
Multiplier Effect Ekonomi (Karet)	-	-	-	-	1,83	-	0.65	0.43	0,51	0,54



2

## Pembangunan Perkebunan dan Kesejahteraan Masyarakat

Keterangan	Tahun					
	2012	2014	2016	2018	2020	
Indek Kesejahteraan	0,43	0,27	0,31	0,16	0,24	
Multiplier Effect Ekonomi	Kelapa Sawit	3,28	3,43	2,82	1,93	1,87
	Karet	-	0,65	0,43	0,51	0,54
	Kelapa			2,07	1,42	1,48
	Kakao	0,80	0,94	1,53	1,70	1,82
	Kopi			1,46	1,62	1,70
	Sagu	-	-	1,72	2,28	2,33

3

## KOMPONEN EKONOMI PEDESAAN DAN BUDAYA MASYARAKAT

- Kegiatan pembangunan sumberdaya masyarakat desa
- Pembangunan sarana prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat, terutama sarana jalan darat
- Penyerapan tenaga kerja lokal
- Penyuluhan pertanian, kesehatan dan pendidikan
- Pembayaran kewajiban perusahaan terhadap negara (pajak-pajak dan biaya kompensasi lain)



4

## DAMPAK SOSIAL DAN BUDAYA

- ❖ Rataan pemilikan lahan di pedesaan di wilayah pengembangan perkebunan (kelapa sawit, karet, kelapa) berkisar 2,47 ha per KK.
- ❖ **Tingginya ketergantungan penduduk pedesaan terhadap lahan pertanian.**
- ❖ Kepemilikan lahan di luar usahatani perkebunan hanya sebesar 0,36 ha



5

## Dampak Sosial dan Budaya (lanjutan...)

- ❖ **Perkembangan pembangunan perkebunan telah membawa dampak terhadap perubahan sosial budaya masyarakat di pedesaan, terlihat dari gaya hidup dan pola pertanian yang diterapkan**
- ❖ Berkembangnya Sumberdaya manusia di pedesaan
- ❖ **Tersedia sarana pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat sekolah lanjutan atas**
- ❖ Khusus untuk SLTP dan SLTA sudah tersedia di ibukota kecamatan.



6

## Dampak Sosial dan Budaya (lanjutan...)

- ❖ Perkebunan (Kelapa sawit) merupakan tulang punggung kehidupan masyarakat pedesaan, adanya kemajuan ekonominya di pedesaan
- ❖ Tersedianya kelembagaan ekonomi dipedesaan, antara lain: pasar-pasar desa, koperasi, lembaga keuangan bank maupun nonbank.
- ❖ Dibeberapa wilayah pengembangan telah terjadi pusat-pusat pertumbuhan ekonomi di ibukota kecamatan, munculnya **agropolitan-agropolitan**



7

## Dampak Terhadap Pembangunan dan Ketimpangan Wilayah



8

## Indeks Williamson dan Tekanan Penduduk di Daerah Riau Periode 2006-2014

Tahun	Indek Williamson		Tekanan Penduduk	
	Tanpa Perkebun	Termasuk Perkebunan	Termasuk Perkebunan	Tanpa Perkebunan
2006	0.4211	0.2802	0.14	09.84
2007	0.4661	0.2527	0.16	10.39
2008	0.4117	0.2156	0.92	11.04
2009	0.4402	0.2607	0.98	13.23
2010	0.4332	0.2462	1.54	13.78
2011	0.4223	0.2383	1.89	14.02
2012	0.4290	0.2244	2.44	14.26
2013	0.4353	0.2213	2.51	14.53
2014	0.4382	0.2210	2.65	14.76

9

## Pengaruh Perkebunan terhadap Ekonomi Masyarakat

1. Kegiatan Perkebunan dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian regional daerah Riau, karena mempunyai efek ganda terhadap sektor ekonomi lainnya;
2. Perkembangan Perkebunan memberikan sumbangan terbesar di samping sektor migas;
3. Produktivitas sektor Perkebunan mempunyai peluang besar untuk terus ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat pada perkembangan yang terjadi diseluruh sub sektor yang ada;
4. Di samping memberikan hasil yang jelas bagi petani dan telah menimbulkan perubahan pola pikir dalam pengelolaan usahatani;



10

## Pengaruh Perkebunan (lanjutan...)

5. Perkembangan Perkebunan akan meningkatkan laju pertumbuhan di sektor pertanian, di samping dapat menunjang pertumbuhan di sektor lainnya;
6. **Majunya perkembangan sektor Perkebunan akan mengurangi ketimpangan pendapatan masyarakat antara sektor pertanian dan non pertanian**
7. Perkebunan yang memiliki basis di pedesaan akan mengurangi kecenderungan perpindahan tenaga kerja yang berlebihan dari desa ke kota



11

## Pengembangan Perkebunan

- **Menarik pembangunan sektor pertanian;**
- **Menciptakan nilai tambah;**
- **Menciptakan lapangan pekerjaan;**
- **Meningkatkan penerimaan devisa negara;**
- **Memperbaiki pembagian pendapatan;**
- **Meningkatkan pengetahuan petani melalui usahatani**



12

## Munculnya Karakter Petani modern

- Berorientasi untuk berkembang (*Growth-oriented*);
- Berinovasi (*Innovativeness*);
- Percaya diri (*Self-confidence*);
- Rasa akan kontrol usaha secara pribadi/mandiri (*Sense of personal control*);
- Pengambil resiko (*Risk-taker*);
- Dapat bekerjasama (*Cooperative*).



13



14



15

## Pembangunan Pedesaan Berbasis Perkebunan

- ❖ Komoditas unggulan: Kelapa Sawit, Karet, Kelapa
- ❖ Pendapatan petani sawit tahun 2015 berkisar **UD\$4.600,-UD\$5.500,-** per tahun



16





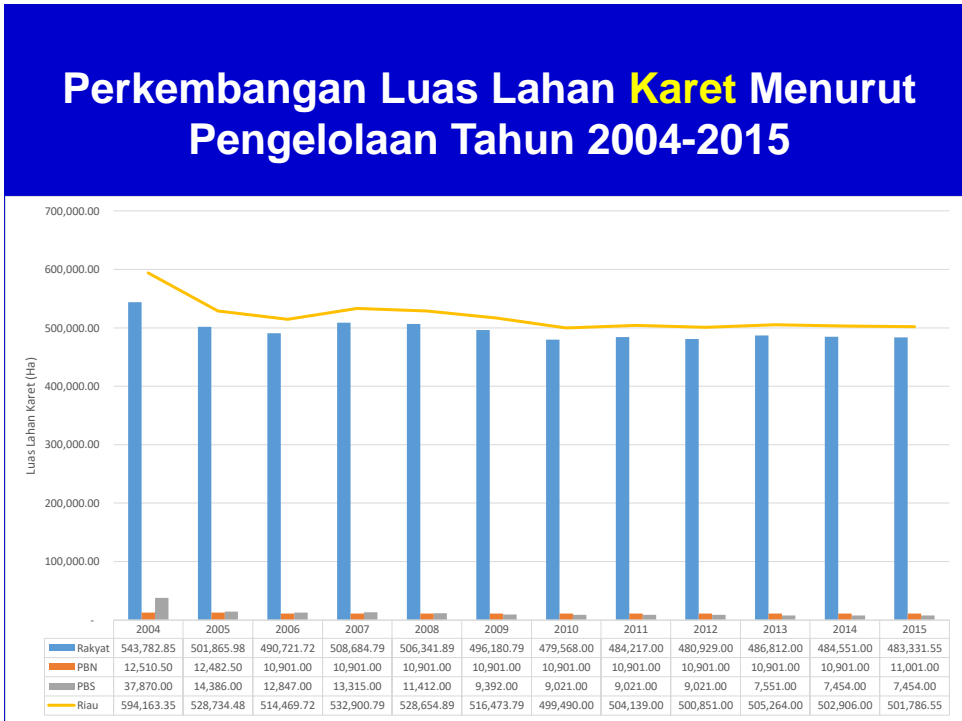
17



18

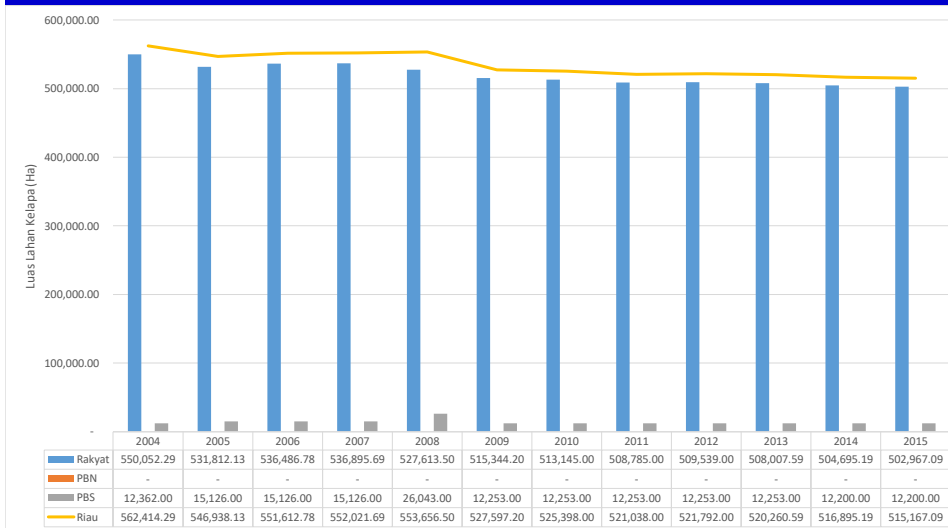


19



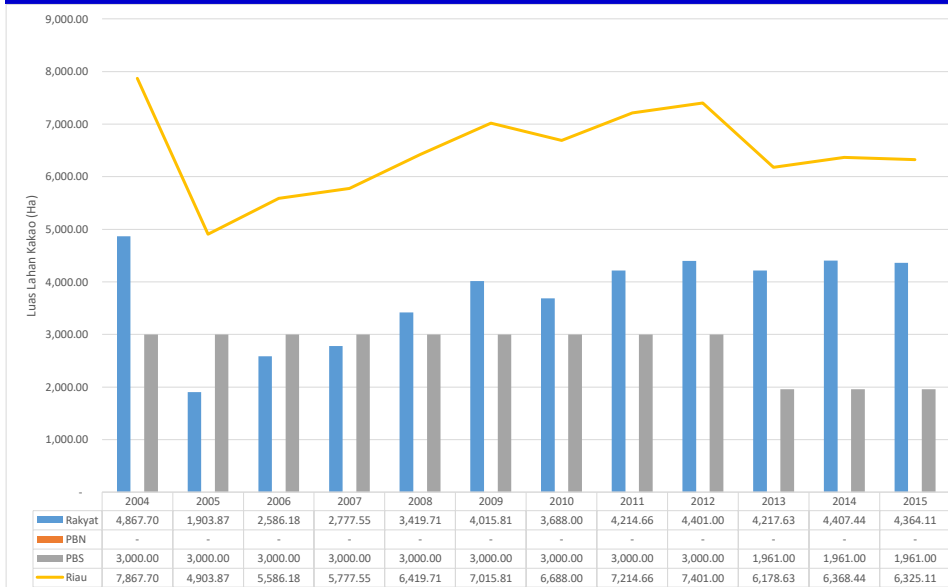
20

## Perkembangan Luas Lahan Kelapa Menurut Pengelolaan Tahun 2004-2015

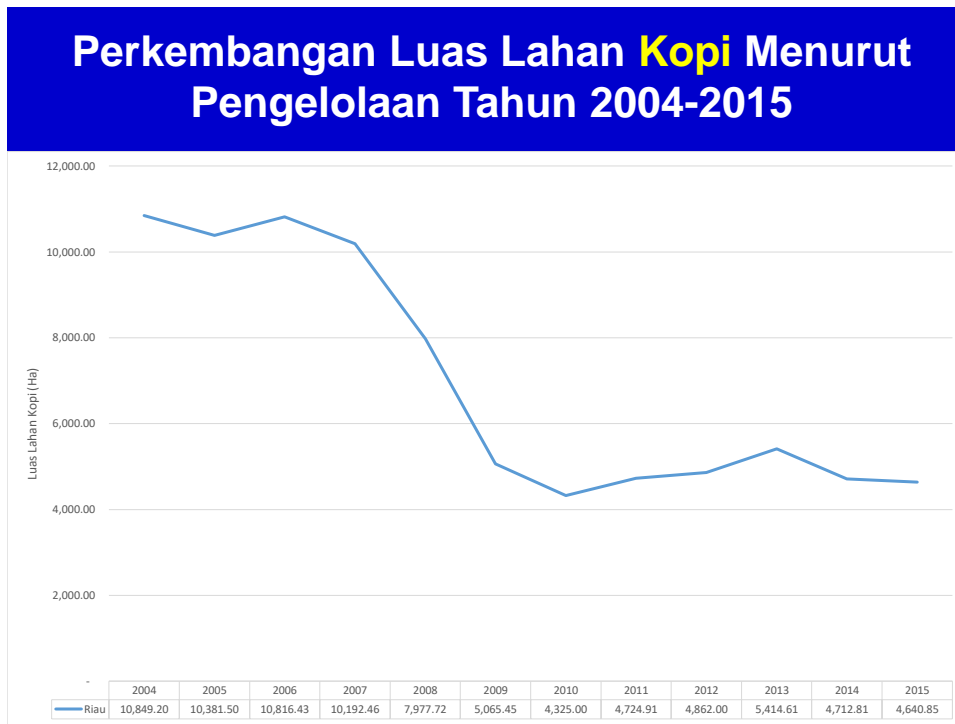


21

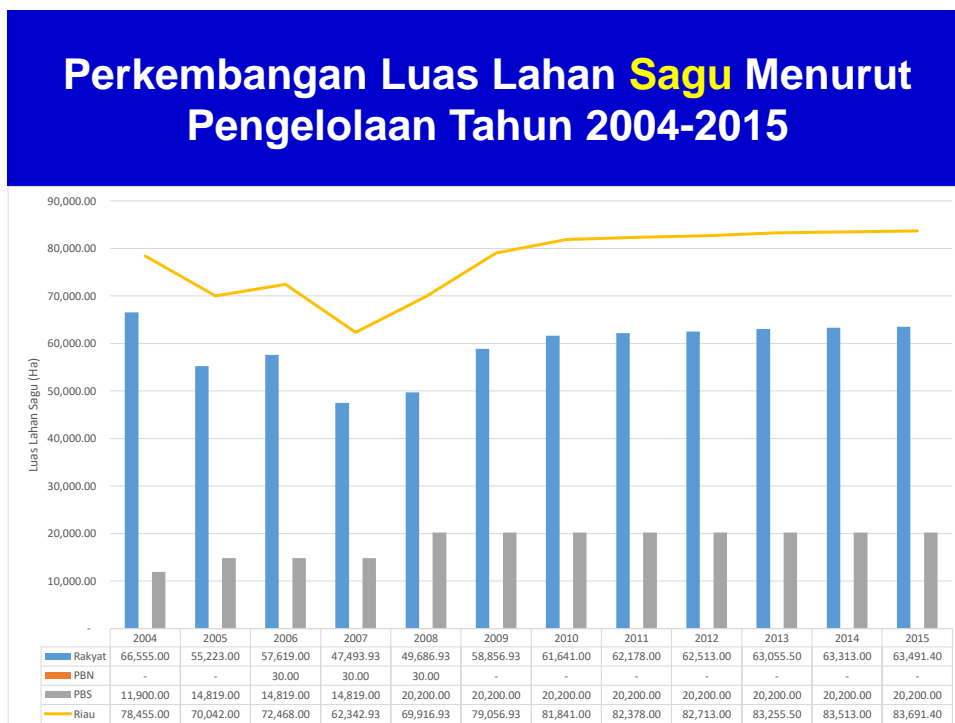
## Perkembangan Luas Lahan Kakao Menurut Pengelolaan Tahun 2004-2015



22



23



24

Potensi Pengembangan Kelapa Sawit						
No	Kabupaten/Kota	Kesesuaian Lahan				Lokasi Pengembangan (Kecamatan)
		S1	S2	S3	Total	
1	Kampar	0.00	0.00	0.00	0.00	
2	Rokan Hulu	0.00	0.00	0.00	0.00	
3	Pelalawan	27.40	681.40	120.26	829.06	Kerumutan, Teluk Meranti, Pelalawan, Kuala
4	Indragiri Hulu	4,994.59	2,106.90	1,478.48	8,579.97	Rengat, Rengat Barat, Kuala Cenaku
5	Kuantan Singingi	0.00	0.00	0.00	0.00	
6	Bengkalis	55.64	2,264.48	4,961.07	7,281.18	Mandau, Pinggir
7	Rokan Hilir	0.00	0.00	0.00	0.00	
8	Dumai	0.00	0.00	0.00	0.00	
9	Siak	0.00	0.00	0.00	0.00	
10	Indragiri Hilir	0.00	657.15	0.00	657.15	Kemuning
11	Pekanbaru	0.00	0.00	0.00	0.00	
12	Kepulauan Meranti	0.00	0.00	0.00	0.00	
	Riau	5,077.63	5,709.93	6,559.80	17,347.37	

Potensi Pengembangan Karet						
No	Kabupaten/Kota	Kesesuaian Lahan				Lokasi Pengembangan (Kecamatan)
		S1	S2	S3	Total	
1	Kampar	3,429.71	685.70	1,344.73	5,460.14	Kampar Kiri Hilir, Perhentian Raja
2	Rokan Hulu	13.87	206.66	10.94	231.46	Kepenuhan, Kunto Darussalam
3	Pelalawan	850.17	453.28	84.76	1,388.21	Langgam, Bunut
4	Indragiri Hulu	19.15	190.46	60.44	270.06	Lirik, Sei Lala, Seberida
5	Kuantan Singingi	37.88	24.73	18.85	81.46	Pangean, Kuantan Mudik
6	Bengkalis	0.00	1,314.66	127.11	1,441.77	Bengkalis
7	Rokan Hilir	0.00	0.00	0.00	0.00	
8	Dumai	0.00	0.00	0.00	0.00	
9	Siak	0.00	22.81	276.31	299.12	Koto Gasib
10	Indragiri Hilir	0.00	0.00	0.00	0.00	
11	Pekanbaru	0.00	0.00	0.00	0.00	
12	Kepulauan Meranti	13.89	6.73	4.57	25.20	Tebing Tinggi Barat
	Riau	4,364.67	2,905.04	1,927.71	9,197.42	

25

Potensi Pengembangan Kelapa						
No	Kabupaten/Kota	Kesesuaian Lahan				Lokasi Pengembangan (Kecamatan)
		S1	S2	S3	Total	
1	Kampar	17.01	145.00	0.00	162.01	Tambang, Siak Hulu
2	Rokan Hulu	0.00	511.20	0.00	511.20	Kepenuhan, Kunto Darussalam
3	Pelalawan	2,586.12	7,977.37	4,560.58	15,124.06	Kuala Lampar, Teluk Meranti
4	Indragiri Hulu	0.00	346.18	133.06	479.24	Kuala Cenaku
5	Kuantan Singingi	0.00	0.00	4.26	4.26	Pangean
6	Bengkalis	0.00	0.00	0.00	0.00	
7	Rokan Hilir	752.91	977.55	4,937.05	6,667.52	Kubu, Pasir Limau Kapas, Sinaboi
8	Dumai	0.00	0.00	0.00	0.00	Sungai Sembilan
9	Siak	0.00	0.00	0.00	0.00	
10	Indragiri Hilir	0.00	7,166.09	1,584.51	8,750.60	Batang Tuaka, Concong, Kuindra
11	Pekanbaru	0.00	0.00	0.00	0.00	
12	Kepulauan Meranti	0.00	2,952.00	719.50	3,671.50	Tebing Tinggi Timur, Rangsang
	Riau	3,356.04	20,075.39	11,938.96	35,370.39	

Potensi Pengembangan Kakao						
No	Kabupaten/Kota	Kesesuaian Lahan				Lokasi Pengembangan (Kecamatan)
		S1	S2	S3	Total	
1	Kampar	9.11	0.00	0.00	9.11	XIII Koto Kampar
2	Rokan Hulu	0.00	0.00	0.00	0.00	
3	Pelalawan	0.00	0.00	0.00	0.00	
4	Indragiri Hulu	13.76	45.47	20.63	79.87	Siberida, Batang Gangsal
5	Kuantan Singingi	0.00	0.00	0.00	0.00	
6	Bengkalis	0.00	0.00	0.00	0.00	
7	Rokan Hilir	0.00	0.00	0.00	0.00	
8	Dumai	0.00	0.00	0.00	0.00	
9	Siak	0.00	0.00	0.00	0.00	
10	Indragiri Hilir	111.05	0.00	0.00	111.05	Kemuning
11	Pekanbaru	0.00	0.00	0.00	0.00	
12	Kepulauan Meranti	0.00	0.00	0.00	0.00	
	Riau	133.92	45.47	20.63	200.03	

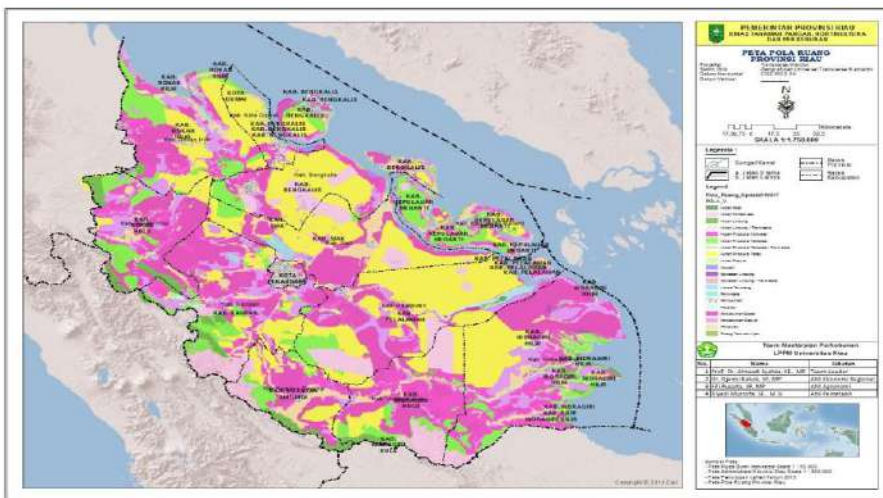
26

Potensi Pengembangan Kopi						
No	Kabupaten/Kota	Kesesuaian Lahan				Lokasi Pengembangan (Kecamatan)
		S1	S2	S3	Total	
1	Kampar	0.00	0.00	0.00	0.00	
2	Rokan Hulu	0.00	0.00	0.00	0.00	
3	Pelalawan	0.00	0.00	0.00	0.00	
4	Indragiri Hulu	0.00	0.00	0.00	0.00	
5	Kuantan Singingi	0.00	0.00	0.00	0.00	
6	Bengkalis	0.00	0.00	0.00	0.00	
7	Rokan Hilir	0.00	0.00	0.00	0.00	
8	Dumai	0.00	0.00	0.00	0.00	
9	Siak	0.00	0.00	0.00	0.00	
10	Indragiri Hilir	0.00	0.00	0.00	0.00	
11	Pekanbaru	0.00	0.00	0.00	0.00	
12	Kepulauan Meranti	0.00	420.76	282.26	703.03	Rangsang Pesisir, Rangsang Barat
	Riau	0.00	420.76	282.26	703.03	

Potensi Pengembangan Sagu						
No	Kabupaten/Kota	Kesesuaian Lahan				Lokasi Pengembangan (Kecamatan)
		S1	S2	S3	Total	
1	Kampar	0.00	0.00	0.00	0.00	
2	Rokan Hulu	205.74	2,574.27	0.00	2,780.01	Kunto Darussalam, Bonai Darussalam
3	Pelalawan	0.00	0.00	0.00	0.00	
4	Indragiri Hulu	0.00	0.00	0.00	0.00	
5	Kuantan Singingi	0.00	0.00	0.00	0.00	
6	Bengkalis	1,399.50	0.00	616.46	2,015.96	Siak Kecil, Bukit Batu, Bantan
7	Rokan Hilir	6,667.52	3,520.06	6,200.61	16,388.20	Kubu, Pasir Limau Kapas, Sinaboi, Pekaitan, Bangko
8	Dumai	0.00	727.27	0.00	727.27	Sungai Sembilan
9	Siak	0.00	0.00	0.00	0.00	
10	Indragiri Hilir	6,918.59	0.00	2,635.22	9,553.81	Pelangiran, Mandah
11	Pekanbaru	0.00	0.00	0.00	0.00	
12	Kepulauan Meranti	0.00	4,151.32	2,952.00	7,103.32	Seluruh Kecamatan
	Riau	15,191.35	10,972.93	12,404.29	38,568.57	

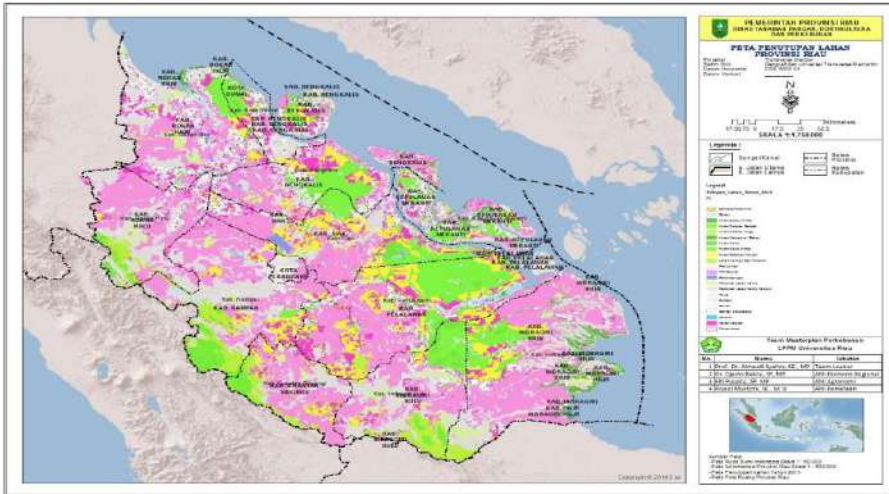
27

# PETA POLA RUANG PROPINSI RIAU



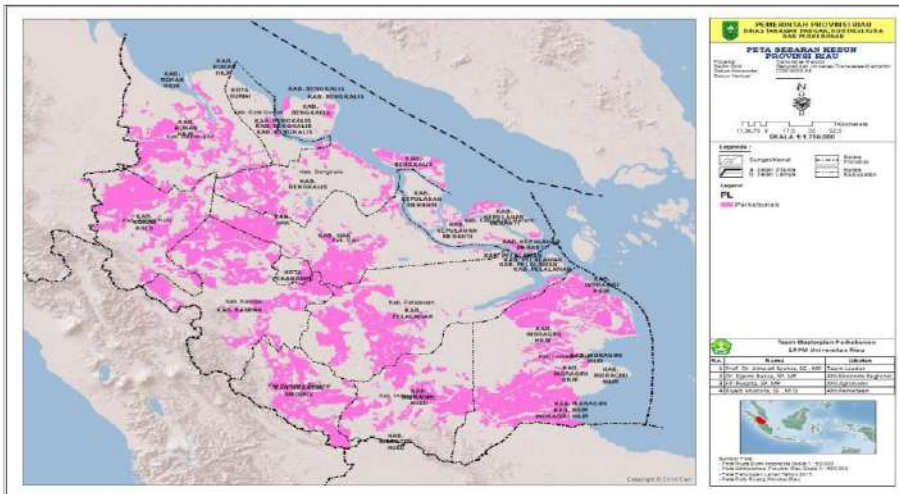
28

# PETA PENUTUPAN LAHAN PROPINSI RIAU



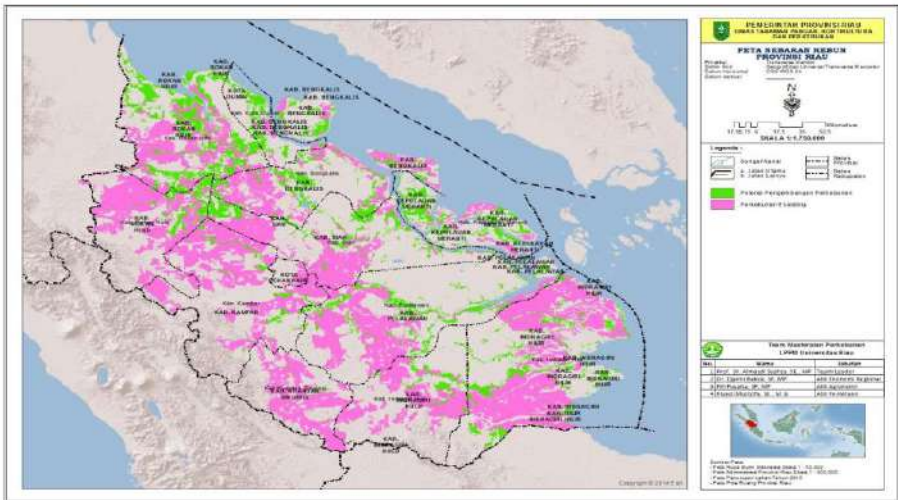
29

# PETA SEBARAN KEBUN PROPINSI RIAU



30

# PETA SEBARAN KEBUN DAN POTENSI PENGEMBANGAN PROPINSI RIAU



31



32